

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang ini telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi yang dibutuhkan oleh semua orang yang berupa sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Perpustakaan sebagai pusat informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berupa informasi karena informasi ibarat dua sisi yang tidak dapat dipisahkan karena saling berhubungan.

Masyarakat mampu atau memahami, menghayati, dan memaknai pentingnya informasi dalam kesehariannya. Perpustakaan juga merupakan bahan rujukan yang sekarang ini kita mempersiapkan, merencanakan dan melaksanakan sesuatu. Proses tersebut kemudian melangkah ke masa depan untuk mewujudkan kehidupan yang makin baik, maju dan sejahtera. Kehidupan yang sangat modern ini dan serta cepat dewasa ini semua orang membutuhkan informasi sebagai sesuatu yang sangat penting dan strategis. Tanpa ketersediaan dan kemudahan akses informasi yang dibutuhkan masyarakat tentunya akan mengalami kesulitan. Seandainya kita ketinggalan atau mendapat kesulitan untuk mendapatkan akses informasi yang sangat penting. Maka dapat menyebabkan munculnya permasalahan tersebut. Perpustakaan menjadi media dan pusat informasi serta

sumber ilmu pengetahuan yang tidak habis-habisnya untuk digali, ditimba dan dikembangkan.¹

Perpustakaan sekolah melayani para peserta didik yang berada di lingkungan pendidikannya dengan menyediakan koleksi-koleksi yang mendukung pembelajaran mereka. Koleksi tersebut dapat berupa buku ajar, buku teks pelajaran, dan koleksi lainnya. Perpustakaan sekolah akan berperan sebagai pendukung dan penyukses belajar mengajar di lingkungan pendidikannya. Perpustakaan sekolah akan mengelola koleksi-koleksi sama seperti jenis perpustakaan lainnya, dalam mengelola koleksi tersebut. Terdapat sebuah kegiatan yang dinamakan dengan pengembangan koleksi.

Pengembangan koleksi perpustakaan sekolah akan memilih dan menyeleksi seluruh koleksi yang dimilikinya dan akan menambah koleksi yang kurang. Hal ini dilakukan agar perpustakaan sekolah mampu menjadi proses belajar mengajar. Pengembangan koleksi dapat dilakukan melalui beberapa tahapan. Dimulai dari analisis pengguna, selanjutnya pengembangan koleksi, hingga diakhiri dengan evaluasi, dan seluruh tahapan ini akan dilalui oleh semua jenis perpustakaan, termasuk didalamnya perpustakaan sekolah yang berada di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Pengembangan koleksi merupakan serangkaian kegiatan yang mengadakan dan mengembangkan bahan pustaka yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pengguna. Pelaksanaan pengembangan koleksi yang tepat oleh pustakawan, maka

¹ Sutarno NS, Perpustakaan dan Masyarakat, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 1.

dapat membantu pengguna perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka perlukan.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Islam telah mengajarkan untuk berbuat baik dengan membantu orang lain dalam kebaikan di segala aspek dalam kehidupan, sesuai dengan kemampuan yang ada. Perintah ini terdapat di dalam Q.S al-Qashash/28:77 yang isinya sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ

فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾²

Berdasarkan pada ayat tersebut, Allah SWT, telah memerintahkan kita untuk melakukan kebaikan atau membantu orang lain, sebagaimana Allah SWT, telah melimpahkan nikmat dan memberikan begitu banyak kebaikan pada diri kita Menurut penafsiran M.Quraish Shihab mengenai ayat tersebut:

Kata *أَحْسِنُ* *ahsin* pada ayat, yang diambil dari kata *hasan* yang berarti baik, merupakan bentuk kata perintah dan membutuhkan objek. Namun objeknya tidak disebut. Sesuatu yang dapat disentuh oleh kebaikan, bermula terhadap lingkungan, harta benda, tumbuh-tumbuhan, binatang, manusia, baik orang lain maupun diri sendiri.³

Berbuat baik dengan membantu orang lain bisa dilakukan dalam berbagai bentuk. Kegiatan di perpustakaan, pustakawan dapat memberikan layanan yang

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi Tajwid Warna* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2012), h. 394.

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta:Lentera Hati, 2007), h. 407.

membantu orang lain baik secara langsung yaitu dalam menemukannya informasi yang dibutuhkannya maupun secara tidak langsung dengan menyediakan koleksi yang tepat. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan koleksi di perpustakaan harus dilakukan.

Pengembangan koleksi sangatlah penting dalam suatu perpustakaan yang dipakai dalam semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan dan sehingga perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat informasi, melakukan kegiatan pengembangan koleksi, pustakawan harus mengetahui betul tujuan perpustakaan yang dikelola serta pemustaka lainnya.

Perpustakaan dapat dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya ada dua hal yang harus dilakukan oleh perpustakaan yaitu pertama, bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemakainya sehingga pemakainya berminat untuk membacanya kedua, pustakawan harus berpengalaman dalam melakukan seleksi bahan pustaka dan mempunyai kemampuan dalam hal ilmu perpustakaan.

Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tahun 2019 sudah mendapatkan akreditasi A. Pada tahun 2021 perpustakaan MAN 2 Kota mendapatkan nilai 95 yang dinilai langsung oleh tim Assesor Survailen, kemudian memiliki beberapa prestasi salah satunya seperti juara 1 lomba perpustakaan Sekolah SMA se-Provinsi Kalimantan Selatan, dan masuk 15 besar lomba Perpustakaan Sekolah se-Indonesia. Setelah mendapatkan akreditasi A untuk mempertahankan agar tetap mendapatkan akreditasi A salah satunya mengikuti lomba sehingga mendapatkan nilai tambahan untuk akreditasi pertahunnya. Standar akreditasi untuk pengembangan koleksi yang ada di perpustakaan MAN 2 Kota

Banjarmasin yaitu memiliki gedung yang memadai, kelengkapan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, sumber daya manusia yang memadai, dan lokasi strategis.

Alasan yang mendasari penulis untuk meneliti judul diatas adalah karena pentingnya pengembangan koleksi dalam perpustakaan agar menambah koleksi yang kurang, sehingga terpenuhinya sesuai dengan kebutuhan pemakai. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin tersebut sudah mulai berkembang tetapi ada beberapa yang masih belum menyediakan koleksinya sehingga kebutuhan pemustaka belum terpenuhi. Peneliti ingin mengetahui proses pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin mengembangkan koleksinya agar koleksinya banyak diminati oleh masyarakatnya. Penelitian berfokus pada proses atau tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Banjarmasin dalam melaksanakan kegiatan pengembangan koleksi dengan mengambil judul “Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan MAN 2 Kota banjarmasin akan tetapi, ada beberapa saja tahapan yang dibahas dalam pengembangan koleksi di perpustakaan MAN 2 kota Banjarmasin seperti analisis kebutuhan pemustaka, kebijakan pengembangan koleksi, seleksi serta pengadaan koleksi dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan koleksi.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional dari judul penelitian Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai berikut:

1. Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi merupakan suatu proses universal untuk perpustakaan karena setiap perpustakaan akan membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pengguna perpustakaan. Kegiatan membangun koleksi perpustakaan dikenal dengan istilah pengembangan pengembangan koleksi. Ruang lingkup kegiatan pengembangan koleksi sangatlah luas cakupannya, tidak hanya sekedar melakukan pengadaan bahan pustaka, tetapi juga melakukan pembinaan terhadap koleksi tersebut sehingga istilah pengembangan koleksi juga dikenal dengan istilah pembinaan koleksi, pembinaan bahan pustaa, dan juga pengadaan bahan pustaka.⁴

Pengembangan koleksi yang dimaksud peneliti ialah perbaharuan koleksi yang melalui proses tahapan seperti adanya analisis kebutuhan pemustaka, kebijakan pengembangan koleksi, seleksi koleksi dan pengadaan, perpustakaan juga perlu menyesuaikan antara keperluan pemustaka yang dilayani dengan adanya koleksi yang akan dihimpun.

2. Koleksi

Koleksi adalah kumpulan buku-buku atau bahan-bahan lainnya yang dihimpun oleh seseorang atau lembaga. Koleksi perpustakaan merupakan semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Koleksi bisa disebut juga sebagai sekumpulan rekaman informasi

⁴ Yuyu Aulia, *Pengantar Pengembangan Koleksi*, (Universitas Terbuka: Jakarta, 2014), h. 8.

dalam berbagai bentuk tercetak (buku, majalah, surat kabar) dan bentuk tidak tercetak (bentuk mikro, bahan audio visual, peta). Koleksi dalam penelitian adalah koleksi buku.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dalam penelitian ini maka terdapat masalah-masalah dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana pengembangan koleksi pada MAN 2 Kota Banjarmasin?
2. Apa faktor pendukung dalam pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin?
3. Apa faktor penghambat dalam pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka peneliti menyimpulkan dan menarik tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perkembangan koleksi pada MAN 2 Kota Banjarmasin.
2. Mengetahui faktor pendukung dalam pengembangan koleksi pada Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.
3. Mengetahui faktor pendukung dalam pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

E. Signifikan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, maka peneliti berharap ada manfaat bagi beberapa pihak yang bersangkutan diantaranya:

1. Bagi Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan pengembangan koleksi di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

2. Bagi pustakawan

Sebagai referensi dalam menjalankan tugasnya dan sesuai arahan dan sesuai dengan pengembangan koleksi yang telah diterapkan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta tentang pengembangan koleksi.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan objek kajian yang akan diteliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Syamsul Alam 2016, Universitas Negeri Alauddin Makassar, lokasi penelitian bertempat di perpustakaan SMK Negeri 2 Somba Opu, membahas tentang analisis kebutuhan pemustaka terhadap koleksi. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif. Hasil dari analisis kebutuhan pemustaka ternyata belum sesuai dengan kbutuhan

pemustakanya, jumlah buku belum mencukupi untuk kebutuhan pemustaka⁵. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut membahas tentang analisis kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMK Negeri 2 Somba Opu sedangkan penelitian ini membahas tentang pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

2. Penelitian oleh Salma Rheina Yuniar, dkk , *Telkom University Open Library* hasil penelitian mengenai Pengembangan koleksi meliputi tahapan dalam pengembangan koleksi secara teori. Secara praktiknya, dalam kegiatan pengembangan koleksi telah melakukan tahapan-tahapan sesuai yang ada dalam teori. Tahapan untuk kegiatan pengembangan koleksi, seleksi bahan pustaka, pengadaan bahan pustaka, penyiangan bahan pustaka, dan evaluasi koleksi. Perbedaan dengan penelitian ini ialah terletak pada tempat, penelitian ini dilakukan di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin sedangkan penelitian ini di *Telkom University Open Library*, dan proses pengembangan koleksi yang diambil penulis hanya analisis kebutuhan pemustaka, kebijakan pengembangan koleksi seleksi dan pengadaan koleksi.⁶
3. Penelitian oleh Lo Ade Asi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, membahas tentang mengenai Implementasi Pengembangan Koleksi di perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini

⁵ Syamsul Alam, “Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan SMK Negeri 2 Somba Upu Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan” (Makassar: UIN Alauddin, 2016).

⁶ Salma Rheina Yuniar, *Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Telkom University Open Library*: Surakarta, 2021.

adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan Universitas Negeri Makassar pada prinsipnya sudah berjalan dengan baik mulai dari analisis pemustaka, kebijakan seleksi, proses seleksi, pengadaan, penyiangan serta proses evaluasi namun ditingkat pengadaan koleksi tidak berjalan secara maksimal karena tidak didukung oleh dana yang memadai sehingga pengadaan bahan koleksi hanya melalui sumbangan dan hibah sehingga pengembangan koleksi tidak sesuai yang diharapkan. Dalam pengadaan koleksi khususnya pembelian di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar⁷. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut membahas tentang Implementasi Pengembangan Koleksi di perpustakaan Universitas Negeri Makassar, sedangkan penelitian ini membahas tentang Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

4. Penelitian oleh Muh Fadly, Universitas Islam Negeri Alauddin yang berjudul Analisis Kebijakan Pengembangan Koleksi pada Kantor Perpustakaan Arsip dan PDE Kabupaten Enrekang membahas tentang kebijakan pengembangan koleksi yang berupa suatu kebijakan dan perencanaan yang diperlukan perpustakaan agar dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tugas yang diemban organisasi induknya⁸.

⁷ La Ade Asi, *“Implementasi Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar”* Makassar: UIN Alauddin, 2014.

⁸ Muh Fadly, *“Analisis kebijakan Pengembangan Koleksi pada Kantor Perpustakaan Arsip dan PDE Kabupaten Enkerang”*, Makassar: UIN Alauddin 2016.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang kebijakan pengembangan koleksinya saja, sedangkan peneliti membahas tentang tahapan-tahapan dalam pengembangan koleksi dan persamaannya adalah sama-sama ada membahas tentang kebijakan pengembangan koleksi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini menguraikan sistematika penulisan mulai dari bab I sampai bab III dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN ERANGKA PIKIR

Pada bab ini membahas tentang masalah-masalah yang hendak diteliti seperti pengembangan koleksi, analisis pemakai perpustakaan, kebijakan pengembangan koleksi, seleksi bahan pustaka, pengadaan bahan koleksi, serta evaluasi koleksi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknis validitas dan keabsahan data.

BAB 1V PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang simpulan dan rekomendasi.